

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*Field research*) yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mempelajari secara intensif tentang latar keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu kelompok, lembaga dan masyarakat. Jenis penelitian lapangan ini adalah penelitian berangkat ke lapangan untuk mengadakan lagsung pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Dalam al ini lokasi penelitian yang peneliti lakukan pengamatan di pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, ketertarikan antar kegiatan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memotret hal yang terjadi pada obyek atau wilayah yang diteliti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2017), 15.

<sup>2</sup> Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 3.

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif dengan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik berupa motivasi belajar peserta didik pada suatu konteks khusus yang alamiah sehingga dengan penggunaan metode kualitatif data yang didapat akan lebih lengkap dan lebih mendalam, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai, jadi dalam penelitian ini akan menggambarkan dan memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada pembelajaran tahfiz Qur'an pada pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin yang terletak di Jl. Mahat Kasan Komp. Permata Hijau Elok Rt. 35 No. 1 Simp. Gatot Subroto Banjarmasin. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari tahun 2024.

## **C. Partisipan Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjeknya yaitu penanggung jawa tahfiz Qur'an, sekretaris dan administrasi juga 2 ustadzah pembimbing pembelajaran tahfiz Qur'an, serta bendahara umum di pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitiannya mengenai manajemen pembelajaran tahfiz Qur'an, bagaimana perencanaan dalam mencapai tujuan, seperti apa pengorganisasian atau pembagian tugas dari ustadzah untuk membimbing santriwati dalam menghafal al-Qur'an di pondok pesantren Umar bin Khattab.

### **D. Data Dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data merupakan ulasan faktual, valid dan jelas. Data penelitian adalah suatu bahan pada objek studi yang didapatkan di tempat yang diteliti. Terdapat dua macam data penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Data pokok adalah data asli dari hasil dari pengamatan maupun *interview* pada subyek penelitian. Beberapa data yang akan di telaah yaitu sebagai berikut:
  - 1) Data mengenai manajemen pembelajaran tahfiz Qur'an pada pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
- b. Data penunjang, yaitu data yang terkait mengenai gambaran umum di tempat penelitian secara objektif, yaitu sebagai berikut:
  - 1) Sejarah dibangunnya pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.
  - 2) Visi, misi, sarana dan prasarana pondok pesantren Umar bin Khattab Banjaramsin.

- 3) Keadaan ustadzah, staf tata usaha, dan santriwati pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.

## 2. Sumber data

Informan adalah orang-orang yang ikut serta dalam studi ini yakni sebanyak 5 orang yang mana 5 orang tersebut meliputi penanggung jawab tahfiz Qur'an dan 2 orang ustadzah yang mendampingi pembelajaran tahfiz Qur'an, sekretaris dan administrasi, dan bendahara umum pada pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data di lapangan diantaranya:

### 1. Observasi

Observasi adalah Pengamatan ditujukan guna mengidentifikasi berbagai hal berkenaan dengan manajemen pembelajaran Tahfiz Qur'an di Pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2020), 167.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memperoleh data dimana peneliti menanyakan pertanyaan ke informan secara terstruktur. Wawancara ini berisi tentang manajemen pembelajaran tahfiz Qur'an pada pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi data yang di telaah dengan teknik mencari data melalui dokumentasi khususnya data pendukung. Teknik ini guna mendapatkan data di Pondok Pesnatren Umar bin Khattab Banjarmasin yaitu seperti sejarah berdirinya pondok tersebut, visi dan misi, kondisi Ustadzah dan santriwati, dan tata tertib santriwati.

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan dengan berbagai instrumen seperti pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang yaitu *telephone* genggam untuk merekam, *boltpoint*, dan buku. Merekam digunakan untuk mencatat seluruh wawancara dan memastikan tidak ada informasi yang terlewatkan. Sedangkan *boltpoint* dan buku digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

Peneliti berperan sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu yaitu pedoman

wawancara. Adapun pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perencanaan tahfiz Qur'an pada pondok pesantren Umar bin Kattab Banjarmasin
  - a. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - b. Siapa saja yang ikut berperan dalam perencanaan pembelajaran.
  - c. Apa saja komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran tahfiz quran.
  - d. Bagaimana tahap penyusunan rencana pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - e. Apa saja tujuan yang ingin di capai melalui perencanaan pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - f. Bagaimana teknik atau metode yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - g. Bagaimana peran penanggung jawab tahfiz Qur'an pesantren dalam perencanaan pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - h. Bagaimana peran pengajar dalam perencanaan pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - i. Apakah ada hambatan dalam merencanakan proses pembelajaran tahfiz Qur'an.
2. Pengorganisasian pembelajaran tahfiz Qur'an pada pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.
  - a. Bagaimana struktur organisasi dalam pembelajaran tahfiz Qur'an.

- b. Bagaimana penanggung jawab tahfiz Qur'an dalam manajemen pembelajaran Tahfiz Qur'an.
  - c. Apa saja tugas dan tanggung jawab dari setiap anggota dalam pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - d. Bagaimana proses pengaturan jadwal kegiatan dalam pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - e. Bagaimana sistem penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - f. Apakah ada tantangan dalam mengorganisir pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - g. Bagaimana kebijakan dan strategi pengembangan dalam pembelajaran tahfiz Qur'an.
3. Pelaksanaan pembelajaran tahfiz Qur'an pada pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.
- a. Bagaimana penilaian dan pengukuran kemampuan hafalan Qur'an pada santriwati.
  - b. Bagaimana peran ustadzah dalam mengelola santriwati tahfiz Qur'an.
  - c. Apakah ada pendamping yang lain jika ustadzah yang di tugaskan berhalangan.
  - d. Bagaimana pengaturan waktu pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - e. Apa saja faktor pendukung maupun hambatan dalam pelaksanaan tahfiz Qur'an.
  - f. Metode apa saja yang diterapkan dalam pelaksanaan tahfiz Qur'an.

- g. Apakah ada keterlibatan dengan orang tua dalam pelaksanaan penghafalan Al-Qur'an.
  - h. Bagaimana pondok pesantren maupun ustadzah memfasilitasi pengembangan keterampilan membaca, memahami, menghafalkan Al-Qur'an.
4. Pengawasan pembelajaran tahfiz Qur'an pada pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.
- a. Bagaimana proses pengawasan pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - b. Apakah ada sarana dan prasarana dalam pengawasan pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - c. Apakah ada yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - d. Apa dan sanksi atau tindakan yang dilakukan jika terdapat pelanggaran atau kedisiplinan dalam pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - e. Apakah diperlukan peran orang tua dalam pengawasan pembelajaran tahfiz Qur'an.
  - f. Bagaimana interaksi antara pengawas dengan pengajar pembelajaran tahfiz Qur'an.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,



melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>4</sup>

Analisis data digunakan pada saat penelitian kualitatif berdasarkan model Miles and Huberman yaitu.

1. *Data Reduction* (reduksi Data), merupakan penelitian kegiatan merangkum, mengambil dan yang pokok dan penting, membuat kategori, serta membuang data yang yang tidak penting karena di anggap tidak berguna bagi peneliti.
2. *Data display* (penyajian data), yaitu peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, serta bagan kategori.
3. *Concluding drawing (verivication)*, yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.<sup>5</sup>

Proses analisis data penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber secara keseluruhan mengenai manajemen pembelajaran tahfiz Qur'an pada pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin. Kemudian memberikan analisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut. Setelah di analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan data

---

<sup>4</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1, Kudus: Media Ilmu Press. 2014, 110.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanlitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

## **H. Teknik Validitas Dan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapat data yang valid yang diuji adalah datanya, oleh karena itu penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas.<sup>6</sup> Triangulasi adalah cara untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan suatu lainnya. Triangulasi dalam uji kredibilitas adalah pengujian data dari beberapa cara uji yang saling dikaitkan, yaitu sebagai berikut:

### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya untuk menguji kredibilitas data tentang manajemen pembelajaran, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada pimpinan dan bawahan. Dari kedua sumber data tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang lebih spesifik dari dua sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut.

---

<sup>6</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1, Kudus:Media Ilmu Press. 126.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang di anggap paling benar.

## 3. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum memiliki banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1, Kudus:Media Ilmu Press. 129.

